PENGARUH **IMPLEMENTASI**

**MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SMP DI KECAMATAN KATAPANG KABUPATEN BANDUNG**

JURNAL

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Ketentuan dan Persyaratan

Pengajuan Sidang Tesis

Oleh

UCU SUMIATI

NPM 148020115



PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS PASCA SARJANA

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2020

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mengkaji pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Mutu Lulusan SMP di Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakn metode deskriptif kuantitatif, dengan jumlah populasi 179 guru dan sampel 65 guru. Hipotesis diuji menggunakan analisis jalur ( *Path Analysis ) dengan bantuan SPSS 17.0 yang lengkap dengan pengujian validitas dan reliabilitas.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah dan Disiplin Kerja Guru berpengaruh signifikan terhadap Mutu Lulusan SMP di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Dimana pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Mutu Lulusan adalah sebesar 5,71%, sedangkan pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Mutu Lulusan sebesar 4,96%. Kemudian dari hasil penelitian ternyata secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara Manajemen Berbasis Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Mutu Lulusan di Kecamatan Katapang sebesar 57,6%. Dengan demikian menunjukkan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah dan Disiplin Kerja Guru memberikan kontribusi secara signifikan terhadap Mutu Lulusan SMP di Kecamatan Katapang. Sedangkan 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa Manajemen Berbasis Sekolah dan Disiplin Kerja Guru secara keseluruhan dapat memberikan dampak yang baik terhadap Mutu Lulusan.

Kesimpulan penelitian ini adalah ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara Manajemen Berbasis Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Mutu Lulusan SMP di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

Kata kunci : Manajemen Berbasis Sekolah, Disiplin Kerja Guru, Mutu Lulusan

**ABSTRAC**

The purpose of this study was to determine and examine the effect of School-Basesd Management and Teacher Work Discipline on the Quality of Junior High School Graduates in Katapang District, Bandung Regency. This study uses a quantitative descriptive method, with a population of 179 teachers and a sample of 65 teachers. Hypotheses are tested using path analysis with the help of SPSS 17.0 which is complete with validity and reliability testing.

The results showed that School-Based Management and Teacher's Work Discipline had a significant effect on the Quality of Junior High School Graduates in Katapang District, Bandung Regency. Where the influence of School-Based Management on the Quality of Graduates is 5.71%, while the influence of Teacher's Work Discipline on the Quality of Graduates is 4.96%. Where the influence of School-Based Management on the Quality of Graduates is 5.71%, while the influence of Teacher's Work Discipline on the Quality of Graduates is 4.96%. Thus it shows that School-Based Management and Teacher's Work Discipline significantly contribute to the Quality of Junior High School Graduates in Katapang District. While 42.4% is influenced by other variables outside the model not examined. This illustrates that School-Based Management and Teacher's Work Discipline as a whole can have a good impact on the Quality of Graduates.

The conclusion of this study was found a significant effect between School Based Management and Teacher Work Discipline on the Quality of Junior High School Graduates in Katapang District, Bandung Regency.

Keywords: School Based Management, Teacher Work Discipline, Graduates Quality.

**Pendahuluan**

## Pendidikan mempunyai peranan yang strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas, dilihat dari sudut pandang pendidikan, telah terkandung dengan jelas dalam tujuan pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2007 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengenai Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional Depdiknas, (2003:6), dijelaskan sebagai berikut:

## Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mah Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

## Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional tersebut maksudnya adalah, untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat yaitu melalui pendidikan. Karena, pendidikan yang baik dan berkualitas akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan proses pendidikan yang bermutu.

Hal yang penting dalam lembaga pendidikan adalah disiplin kerja. Melalui disiplin kerja, lembaga pendidikan akan dapat melaksanakan program–program kerjanya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam mencapai sasaran tersebut, peningkatan kedisiplinan merupakan aspek yang penting dan sebagai modal utama yang sangat menentukan terhadap tingkat kinerja demi terciptanya pendidikan yang bermutu.

Peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan mutu lulusan sangat menekankan pada pentingnya peranan orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan. Sekolah diberikan kepercayaan untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan *customer* (pelanggan) untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Semenjak reformasi digulirkan, penyelenggaraan pendidikan termasuk salah satu urusan wajib yang diserahkan kepada pemerintah daerah atau dikenal dengan istilah desentralisasi pendidikan. Hal ini merupakan kepedulian pemerintah terhadap gejala-gejala yang muncul di masyarakat serta sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan yang holistik yaitu dengan pemberian otonomi pendidikan yang luas pada sekolah. Salah satu penekanan pelaksanaan desentralisasi pendidikan tertuang pada Pasal 49 PP, yang menyebutkan bahwa pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Dalam penerapan manajemen berbasis sekolah tersebut diharapkan terjadi proses pengintegrasian, pengkoordinasian, dan pemanfaatan dengan melibatkan secara menyeluruh elemen-elemen yang ada pada sekolah untuk mencapai tujuan (mutu pendidikan) yang diharapkan secara efisien.

Apa yang digagas dalam manajemen berbasis sekolah sebagai upaya mencapai mutu pendidikan melalui pelibatan secara terintegrasi seluruh elemen sekolah, khususnya di SMP-SMP di Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung, kenyataannya masih belum dilaksanakan secara baik. Hal ini terlihat dari masih rendahnya mutu lulusan siswa. Dalam prapenelitian yang peneliti lakukan, diketahui bahwa warga sekolah belum paham tentang MBS karena kurangnya sosialisasi serta tidak berminat untuk terlibat dan mendukung kesuksesan MBS sehingga banyak warga sekolah yang tidak peduli terhadap kemajuan sekolahnya.

Hal ini terlihat pula dari rata-rata nilai ujian nasional murni yang masih rendah karena implementasi manajemen berbasis sekolah belum terlaksana dengan baik, Thomas suyatno (2000:15) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sekolah adalah manajemen sekolah, lingkungan sekolah, dan integritas kepala sekolah. Adanya fenomena itu mengindikasikan masih lemahnya berbagai komponen dalam proses penyelenggaraan pendidikan yaitu peran warga sekola.

Dengan demikian, atas dasar uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian secara mendalam mengenai mutu lulusan yang dilihat dari disiplin kerja dan implementasi Manajemen Berbasisi Sekolah dalam bentuk tesis yang berjudul: “Pengaruh Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Mutu Lulusan SMP di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung”.

## Rumusan Masalah.

Perumusan masalah berguna untuk mengatasi kerancuan pelaksanaan penelitian. Berdasarkan masalah yang dijadikan fokus penelitian, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

* + 1. Bagaimana pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP yang ada di Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung.
    2. Bagaimana Pelaksanaan disiplin kerja guru SMP di Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung.
    3. Bagaimana mutu lulusan SMP di Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung.
    4. Seberapa besar pengaruh implementasi manajemen berbasis sekolah terhadap mutu lulusan SMP di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.
    5. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja guru-guru terhadap mutu lulusan SMP di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.
    6. Seberapa besar pengaruh hubungan implementasi manajemen berbasis sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama terhadap mutu lulusan SMP di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

**Kajian Pustaka**

Konsep pemikiran yang mendorong munculnya pendekatan baru, yakni pengelolaan peningkatan mutu pendidikan yang berbasis sekolah sebagai institusi paling depan dalam kegiatan pendidikan. Pendekatan inilah yang dikenal dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah *(school based quality management/school based quality improvement)* Suryosubroto, (2004:204). Sri Minarti (2012:50) mengatakan bahwa :

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan suatu strategi pengelolaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang menekankan pada pengerahan dan pendayagunaan sumber internal sekolah dan lingkungannya secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermutu.

Penyelenggaraan progran sekolah yang ditunjukan dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah perlu dilaksanakan oleh warga sekolah dengan menerapkan disiplin kerja yang baik. Simamora dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi III (2005:610) menyatakan bahwa:

“Disiplin adalah prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur. Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan yang teratur serta menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja di dalam suatu organisasi.”

Sekolah dikatakan berkualitas atau bermutu tinggi berkaitan dengan outputnya, dapat dilihat dari prestasi sekolah khususnya ditunjukan dengan pencapaian prestasi yang tinggi siswanya baik di bidang akademik maupun non akademik. Apabila input, proses, dan output pendidikan dapat dicapai maka mutu pendidikan masa depan yang lebih baik akan terwujud.

Usman, (2009:513) dalam Deden Nugraha (2014:17) menyatakan bahwa mutu di bidang pendidikan meliputi mutu *input, proses, output,* dan *outcome.* *Input* pendidikan dinyatakan bermutu jika siap diproses. Proses pendidikan bermutu jika mampu menciptakan suasana yang PAKEMB (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Menyenangkan, dan Bermakna). *Output* dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas.

**Metode Penelitian**

Metode Penelitian ini adalah prosedur atau cara yang digunakan untuk mengetahui dan mempelajari fakta-fakta baru sebagai jawaban dari masalah yang dipertanyakan, agar pelaksanaan penelitian menghasilkan produk yang berdayaguna dan tepat guna. Maka peneliti perlu menentukan terlebih dahulu metode penelitian yang tepat untuk digunakan sebagai strategi mengumpulkan yang obyektif, valid dan reliabel.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode teknik analisis statistik deskriptif dan verifikasi. Tujuan penelitian ini adalah ingin memperoleh gambaran/deskripsi tentang pengaruh imlementasi manajemen berbasis sekolah dan disiplin kerja guru untuk menguji hipotesis tentang pengaruhnya terhadap mutu lulusan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Unit observasi dan lokasi pada penelitian ini adalah guru-guru SMP di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung yang terdiri dari 5 (lima) SMP yaitu :

**Tabel 1**

**Daftar SMP di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Sekolah** | **Lokasi** |
| 1. | SMP Negeri 1 Katapang | Kecamatan Katapang |
| 2. | SMP Negeri 2 Katapang | Kecamatan Katapang |
| 3. | SMP Karya Bhakti Katapang | Kecamatan Katapang |
| 4. | SMP Pasundan Katapang | Kecamatan Katapang |
| 5. | SMP Penida Katapang | Kecamatan Katapang |

Sumber : Disdik kabupaten Bandung (2017)

Waktu penelitian dijadwalkan mengambil waktu sekitar 6 bulan terhitung dari Februari 2017 sampai dengan Agustus 2017.

**Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru SMP di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

Dalam operasionalisasi variabel penelitian terhimpun cakupan-cakupan dimensi dan indikator dari setiap variabel yang akan diteliti. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah terdapat tiga variabel, yaitu Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (X1), Disiplin Kerja guru(X2) dan Mutu lulusan(Y).

Sementara itu objek penelitian ini terdiri dari dua elemen yaitu populasi dan sample. Secara definisi populasi sebagaimana dikemukakan Menurut Sugiyono, (2009:90) mendefinisikan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di 5 (lima) SMP yang ada di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

**Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 guru dari 5 (lima) SMP di Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung.

**Tabel 2**

**Daftar sampel Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Sekolah** | **Jumlah Guru**  **(Populasi)** | **Jumlah Sampel Penelitian** |
| 1. | SMP Negeri 1 Katapang | 59 | 23 |
| 2. | SMP Negeri 2 Katapang | 51 | 20 |
| 3. | SMP Karya Bhakti Katapang | 25 | 10 |
| 4. | SMP Pasundan Katapang | 21 | 8 |
| 5. | SMP Penida | 23 | 8 |
|  | **Jumlah** | 179 | 65 |

**Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan topik penelitian, yang mana mengambil Fenomena masalah yang peneliti temukan di lapangan.
2. Mengkaji literatur yang relevan dengan masalah dan hasil penelitian yang terdahulu.
3. Memilih, menyatakan dan merumuskan masalah.
4. Merumuskan hipotesis
5. Menetapkan desain dan metode penelitian.
6. Mengumpulkan data
7. Mengolah dan menganalisis data
8. Menginterprestasikan temuan-temuan sesuai hasil analisis, dan menyusun kesimpulannya.
9. Menyusun laporan.

(Trisnamansyah, 2009:19)

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari indikator variabel Manajemen Berbasisi Sekolah, Disiplin kerja Guru dan Mutu Lulusan. Keseluruhan kuesioner tersebut sebelumnya telah diuji validitas dan realibilitasnya.

**Teknik Analisis Data**

a. Analisis Deskriptif

Uji statistik dasar untuk menemukan deskripsi data mengenai pengaruh manajemen berbasis sekolah, disiplin kerja guru dan mutu lulusan dalam bentuk frekuensi dan prosentase.

b. Analisis Verifikastif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif yang digunakan yaitu analisis jalur (*Path Analysis*).

Analisis jalur atau yang lebih dikenal luas sebagai Path Analisis merupakan suatu metode pendekomposisian korelasi ke dalam bagian-bagian yang berbeda untuk menginterprestasikan suatu pengaruh (*effect*). Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui hubungan langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas *(eksogen)* terhadap variabel terikat (*endogen*).

**Langkah pengujian Analisis Jalur**

Untuk melakukan pengujian terhadap analisis jalur dilakukan langkah sebagai berikut Riduan dan Engkos Achmad K. (2008:116-118) dalam Nining Yustiana (2015:118) :

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

Struktur Y = ρyx1 X1 + ρyx2 x2 + ε1

Dimana :

Y = Mutu lulusan

X1 = Manajemen berbasis sekolah

X2 = Disiplin kerja

1. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi, sehingga koefisien jalur dapat dilihat sebagai berikut:

Keterangan :

X1 = Manajemen Berbasis Sekolah

X2 = Disiplin Kerja

Y = Mutu Lulusan

ρ yx1 = Pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y secara

langsung

ρ yx2 = Pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y secara

langsung

ρ rx1x2 = Hubungan variabel X1 dan X2 secara bersamaan

terhadap Y

ε = Variabel lain yang tidak diuji

ρyε = Pengaruh variabel lain terhadap variabel Y

1. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)
2. Menghitung koefisien jalur secara individu
3. Meringkas dan menyimpulkan secara singkat

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil koefisien jalur dengan persamaan: Y = 0,571 X1 + 0,496 X2 + e1

0,324

X1

0,571

0,355

Y

0,496

X2

**Gambar 1**

**Pengaruh variabel Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dan Disiplin Kerja Terhadap Mutu Lulusan**

1. Berdasarkan hasil analisis dan jawaban responden mengenai implementasi manajemen berbasis sekolah yang meliputi kemandirian, transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan peningkatan mutu/kualitas sekolah di SMP sekecamatan Katapang, diperoleh rata-rata jawaban responden dengan kriteria baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memberikan nilai baik terhadap Implementasi Manajemen Berbasis sekolah. Namun hal ini belum menggambarkan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah di SMP sekecamatan katapang sudah terlaksana dengan optimal. Terdapat item pada dimensi partisipasi masyarakat yang perlu ditingkatkan mulai dari perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan program sekolah. Hal tersebut dikarenakan orang tua siswa tidak dilibatkan dalam penyusunan rencana sekolah secara menyeluruh tetapi hanya perwakilan oleh komite sekolah saja. Selain itu ada juga orang tua siswa yang apatis terhadap urusan sekolah.
2. Berdasarkan paparan dan jawaban responden mengenai disiplin kerja, diperoleh rata-rata jawaban responden dengan kriteria baik. Namun hal ini belum menggambarkan bahwa disiplin kerja guru SMP di kecamatan katapang sudah terlaksana dengan optimal. Terdapat item pada dimensi ketaatan terhadap peraturan pada indikator mentaati ketentuan – ketentuan jam kerja dan terlambat datang ke sekolah perlu adanya peningkatan. Beberapa guru kurang mentaati ketentuan jam kerja dengan alasan sering mendapat tugas luar misalnya MGMP, PKB, pembimbingan siswa dalam lomba – lomba karya ilmiah ataupun tugas yang lainnya sehingga guru sering meninggalkan kelas. Selain itu juga guru ada yang terlambat masuk kelas dan cepat meninggalkan kelas sebelum waktu yang telah ditentukan sehingga pemanfaatan waktu kurang epektif.
3. Berdasarkan hasil analisis dan jawaban responden mengenai Mutu Lulusan SMP di Kecamatan Katapang, diperoleh kriteria baik. Hal ini membuktikan bahwa Mutu Lulusan SMP di Kecamatan Katapang ada dalam kategori baik. Namun hal ini belum menggambarkan bahwa mutu lulusan di SMP sekecamatan katapang sudah terlaksana dengan optimal. Terdapat item pada dimensi akademik perlu adanya peningkatan. Dalam hal ini kurangnya peran guru dalam melaksanakan program untuk menghasilkan lulusan yang bermutu seperti pengadaan program remedial untuk siswa yang nilainya kurang dan pengayaan untuk siswa yang nilainya di atas KKM.
4. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis jalur Implementasi Manajemen Berbasis sekolah secara langsung berpengaruh signifikan terhadap Mutu Lulusan SMP di kecamatan Katapang sebesar 0,571. Sehingga jika Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah meningkat maka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah tersebut akan memberikan kontribusi pada Mutu Lulusan sebesar 0,571. Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah ini lebih besar dibandingkan dengan pengaruh Disiplin Kerja.
5. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis jalur disiplin kerja guru secara langsung berpengaruh signifikan terhadap mutu lulusan SMP di kecamatan Katapang sebesar 0,496 sehingga semakin tinggi tingkat Disiplin Kerja maka akan memberikan kontribusi terhadap Mutu Lulusan sebesar 0,496 sebagai upaya meningkatkan Mutu Lulusan diperlukan Disiplin Kerja yang tinggi dari para guru.
6. Pengaruh secara simultan atau bersama - sama Manajemen Berbasis Sekolah dan Disiplin kerja guru terhadap Mutu Lulusan sebesar 0,576 atau 57,6 % artinya hasil tersebut menunjukan bahwa 57,6 % dapat diterangkan dengan Manajemen Berbasis Sekolah dan Disiplin Kerja Guru, sedangkan 42,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

**Simpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis dan jawaban responden mengenai implementasi manajemen berbasis sekolah yang meliputi kemandirian, transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan peningkatan mutu/kualitas sekolah di SMP sekecamatan Katapang, diperoleh rata-rata jawaban responden dengan kriteria baik.
2. Berdasarkan paparan dan jawaban responden mengenai disiplin kerja, diperoleh rata-rata jawaban responden dengan kriteria baik.
3. Berdasarkan hasil analisis dan jawaban responden mengenai Mutu Lulusan SMP di Kecamatan Katapang, diperoleh kriteria baik. Hal ini membuktikan bahwa Mutu Lulusan SMP di Kecamatan Katapang ada dalam kategori baik.
4. Implementasi Manajemen Berbasis sekolah secara langsung berpengaruh signifikan terhadap Mutu Lulusan sebesar 5,71% artinya jika Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah meningkat maka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah tersebut akan memberikan kontribusi pada Mutu Lulusan sebesar 5,71%.
5. Disiplin Kerja Guru secara langsung berpengaruh signifikan terhadap mutu lulusan di SMP sekecamatan Katapang sebesar 4,96% artinya semakin tinggi tingkat Disiplin Kerja maka akan memberikan kontribusi terhadap Mutu Lulusan sebesar 4,96%.
6. Pengaruh secara simultan atau bersama - sama Manajemen Berbasis Sekolah dan Disiplin kerja guru terhadap Mutu Lulusan sebesar 0,576 atau 57,6 % artinya hasil tersebut menunjukan bahwa 57,6 % dapat diterangkan dengan Manajemen Berbasis Sekolah dan Disiplin Kerja Guru, sedangkan 42,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

**BUKU :**

Davis, Keith dan John W. Newstrom. 2003. *Perilaku dalam Organisasi*, (Terjemahan Agus Darma). Jakarta: Erlangga.

Simamora, Henry. 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi II. Yogyakarta: STIE YKPN.

Sri Minarti. 2012, *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: AR. RUZZ MEDIA.

Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

**PERATURAN PEMERINTAH :**

Depdiknas, 2003. Tujuan Pendidikan Nasional

**TESIS :**

**Deden Nugraha, (2014)** *Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran dan Kinerja Guru terhadap Mutu Lulusan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se – Kota Bandung.*